

# RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI AKADEMIK LEMBAGA KURSUS BERBASIS WEB PADA OHAYO DRAWING SCHOOL BATAM

Ikhwan Sulestra<sup>1</sup>,  
Tukino<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sistem Informasi, Universitas Putera Batam

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Sistem Informasi, Universitas Putera Batam  
email: ikhwansulestra13@gmail.com

## ABSTRACT

*Technology and information are the most effective solutions to solve various problems, especially in organizations both small and large. The presence of technology is not to replace human work but can help and facilitate all work that occurs in an organization. The academic information system of the course institution that was built can help the course institution in better data management and delivery of information through the official website and simplify the registration process, attendance, report making and others. The data collection method used is by using observation, literature study, and interviews. the system design method used is the waterfall where the stages are planning, analysis, designing, and testing the system. Website design uses CodeIgniter 4, Bootstrap 4, and MySQL framework to shorten the time with satisfactory results. With the development of this information system is expected to be a solution to the problems faced by the Ohayo Drawing School course institution in conveying information, managing data, and other features.*

*Keywords: Academic Information Systems, Codeigniter 4, Bootstrap 4, Website, PHP, MySQL.*

## PENDAHULUAN

Di era pertumbuhan teknologi dan internet yang berkembang begitu pesat dalam beberapa tahun seperti yang telah kita rasakan sekarang, hampir setiap individu baik anak-anak, remaja, dan orang dewasa sudah menggunakan internet sebagai gaya hidup mereka, namun tidak sedikit juga pengguna internet yang memanfaatkan kemudahan itu untuk menghasilkan keuntungan. Selain untuk keperluan pribadi, teknologi dan internet juga sangat banyak berpengaruh pada

berbagai bidang seperti instansi pemerintah, militer, pabrik manufaktur, market, institusi pendidikan dan lainlain. Teknologi, internet dan perangkat lunak dapat memudahkan pekerjaan pada sebuah perusahaan serta memberikan keuntungan yang besar pada perusahaan yang memanfaatkan teknologi dan internet. Contohnya seperti intitusi pendidikan yang menerapkan sistem informasi akademik pada sekolahnya sehingga dapat mempermudah calon peserta baru untuk meraih informasi penting yang akan

menarik minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya pada sekolah itu. Dampak dari kecanggihan teknologi sekarang ini tidak sedikit juga perusahaanperusahaan menengah kebawah yang memanfaatkan teknologi sebagai penunjang pekerjaan pada sebuah organisasi serta sebagai media promosi produk atau jasanya. Persaingan yang ketat pada sebuah bisnis juga membuat para pemilik bisnis berlombalomba untuk terus meningkatkan kualitas perusahaannya dari pesaingpesaingnya, contohnya seperti lembaga kursus yang sangat mementingkan kualitas layanan dan promosi agar menambah peminatpeminatnya.

Persaingan yang ketat antara lembaga kursus dapat kita lihat di sekitar kita biasanya mereka akan gencar membuat iklan, spanduk, banner yang menarik agar mencuri perhatian banyak orang. Namun tidak sedikit orang-orang yang ingin mengikuti kursus itu lebih mementingkan kualitas dari lembaga kursus itu seperti teknologi modern dan layanan yang diberikan. customer akan lebih tertarik jika pada sebuah lembaga kursus terlihat modern karena teknologi yang digunakannya. Kursus adalah suatu ilmu pendidikan khusus yang diperoleh dari luar sekolah (non-formal) untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan diri (Mulyadi et al., 2018). Untuk itu dirancang sistem informasi akademik pada lembaga kursus Ohayo Drawing School batam untuk memfasilitasi proses kerja admin agar lebih cepat, tepat, dan efisien selain itu dengan sistem ini juga akan menjadi media promosi di website

langsung sehingga akan menarik banyak peminat.

### KAJIAN TEORI

#### 1. sistem

Sebuah sistem adalah organisasi interkoneksi objek yang tertanam dalam lingkungan tertentu (Saleh & Abel, 2018). Sebuah sistem adalah beberapa unsur yang erat kaitannya antara satu dengan yang lainnya, yang berfungsi untuk mencapai sebuah tujuan (Yunaeti A, 2017).

#### 2. Informasi

Informasi terdiri dari sekumpulan data atau fakta yang diolah menggunakan suatu cara tertentu sehingga memiliki arti (Yunaeti A, 2017).

#### 3. Sistem Informasi

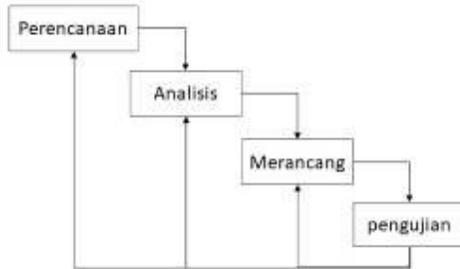
Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam sebuah organisasi yang berguna untuk kebutuhan pengolahan transaksi harian, sebagai pendukung operasi proses organisasi bersifat manajerial (Alpiandi, 2016).

#### 4. Sistem Informasi Akademik

Sistem Informasi Akademik adalah sistem yang dirancang untuk mengelola data-data yang berhubungan dengan akademik, seperti data mahasiswa, karyawan, prestasi, kurikulum, dan lain-lain (Pratama et al., 2017).

### METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode SDLC (Software Development Life Cycle) dengan model waterfall.



**Gambar 1.** Metode Waterfall

1. Perencanaan, Pada proses ini penulis melakukan perencanaan atau menentukan konsep, platform, dan kebutuhan perangkat lunak dan perangkat keras sistem yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang diteliti. Penulis melakukan perencanaan sistem dan melihat berbagai referensi yang terdapat di jurnal serta internet untuk memantapkan konsep awal dan penulis memilih berbasis website. Walaupun pada zaman sekarang orang lebih banyak menggunakan smartphone android atau IOS namun dengan platform mobile mungkin lebih efektif untuk customer namun sangat tidak efektif untuk admin yang mana sistem ini dibuat ditujukan untuk memudahkan pekerjaan admin akan tetapi halaman website tetap bisa di akses pada smartphone.
2. Analisis, Menentukan fitur-fitur, event, dan dokumen yang dibutuhkan yang ada didalam sistem yang akan dirancang agar sesuai dengan kebutuhan untuk menyelesaikan masalah yang ditemukan di sistem Ohayo Drawing School batam. Penulis melakukan pengamatan dari alur dan proses dari pekerjaan yang dilakukan oleh admin Ohayo Drawing School Batam dan merangkumnya, tahap selanjutnya adalah penentuan fitur dan bagaimana memberikan interface yang user-friendly agar menghemat biaya pelatihan nantinya.
3. Pengkodean, Pada tahap ini penulis melakukan design sistem, database, user interface serta melakukan pengkodean pada sistem yang akan dirancang. Pada tahap rancangan penulis terlebih dahulu mendisain interface yang sesuai dengan hasil analisa dimulai dari halaman utama website (landing page) hingga selesai, selanjutnya penulis melakukan disain tabel yang ada didalam database yang mana datadatanya dicocokkan dengan hasil analisa menggambar konsep alur dari tabel, tahap terakhir adalah pengkodean agar sistem yang disain dapat berjalan sesuai dengan hasil analisa dengan melihat referensi dan solving di internet jika terjadi kendala pada saat pengkodean.
4. Pengujian, Setelah program atau website telah selesai di buat, Pada tahap ini penulis melakukan uji terhadap fungsi dari fitur-fitur sistem yang telah dirancang apakah sudah berjalan sesuai dengan kebutuhan dengan cara mensimulasikan proses pekerjaan step by step dimulai dari pendaftaran hingga selesai dan mencatat hal-hal yang jika masih ada masalah yang harus diperbaiki. Setelah di perbaiki

maka penulis melakukan uji kembali agar sistem yang diberikan lebih baik dan nyaman untuk digunakan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

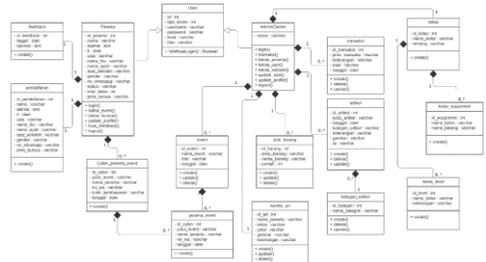
**Analisa System yang Baru**

Analisis yang di lakukan adalah terdiri dari analisis sistem yang berjalan, mencari kelemahan sistem yang berjalan, serta mengevaluasi sistem yang sedang berjalan sehingga menghasilkan usulan rancangan sistem yang baru. Analisa sistem adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian komponen-komponennya dengan maksud mengidentifikasi dan mengevaluasi kekurangan-kekurangan yang terjadi, dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikannya.

**UML**

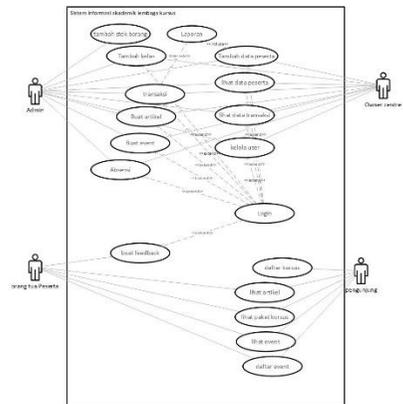
Usecase diagram didesain untuk bisa menggambarkan fungsi-fungsi apa saja yang ada pada *system information* yang diusulkan untuk bisa UMKM ZXID dan siapa saja aktor yang memiliki hak akses untuk bisa menjalankan fungsi yang ada, berikut ini adalah *usecase diagram* untuk bisa *system* yang diusulkan.

**1. Class Diagram**



**Gambar 2. Class Diagram**

**2. Use case diagram**



**Gambar 3. Usecase diagram**

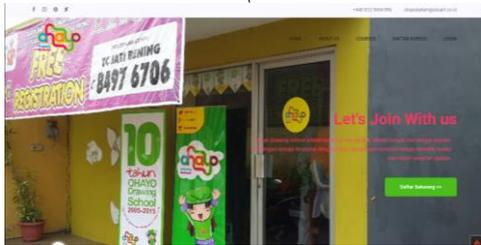
**Rancangan Layar masukan**

**1. Login**



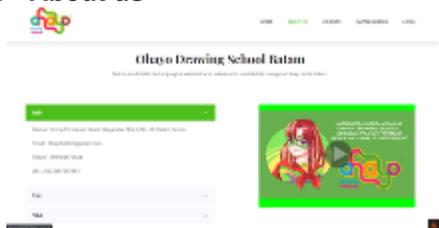
Gambar 4. form login

## 2. Beranda



Gambar 5. halaman beranda

## 3. About us



Gambar 6. about us

## 4. Course



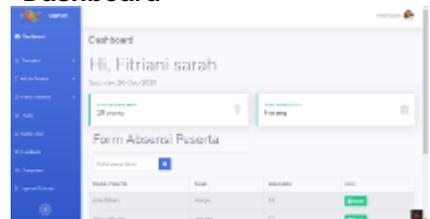
Gambar 7. course

## 5. Form pendaftaran



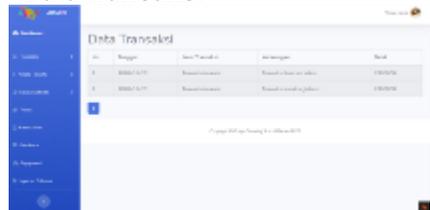
Gambar 8. form pendaftaran

## 6. Dashboard



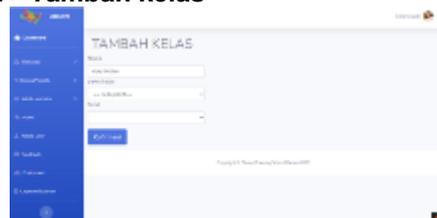
Gambar 9. dashboard

## 7. Data transaksi



Gambar 10. data transaksi

## 8. Tambah kelas



Gambar 11. tambah kelas

### 9. Transaksi



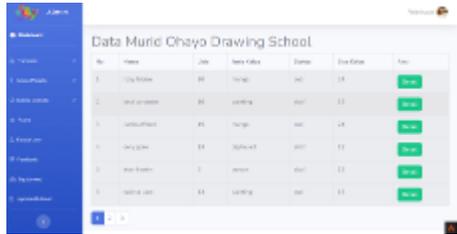
Gambar 12. transaksi

### 13. Daftar artikel



Gambar 16. daftar artikel

### 10. Data Peserta



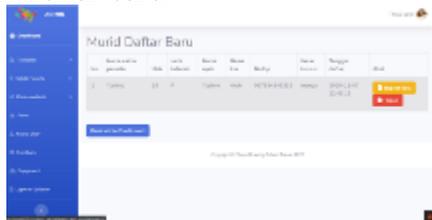
Gambar 13. data peserta

### 14. Buat artikel



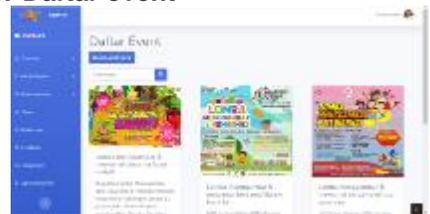
Gambar 17. buat artikel

### 11. Daftar baru



Gambar 14. daftar baru

### 15. Daftar event



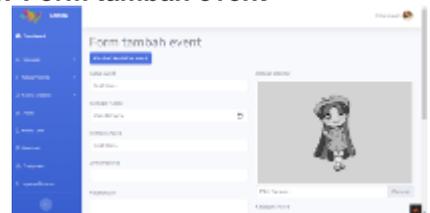
Gambar 18. daftar event

### 12. Form tambah data peserta



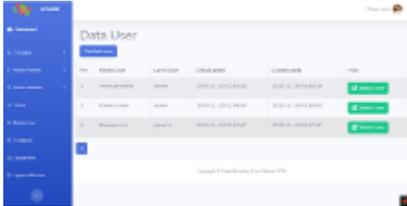
Gambar 15. form tambah data peserta

### 16. Form tambah event



Gambar 19. form tambah event

**17. Data User**



**Gambar 20.** data user

**21. Tambah stok**



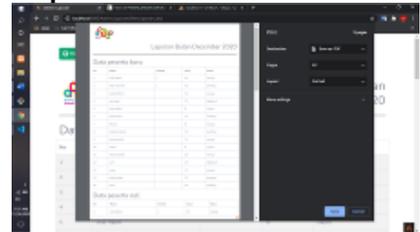
**Gambar 24.** tambah stok

**18. Form tambah user**



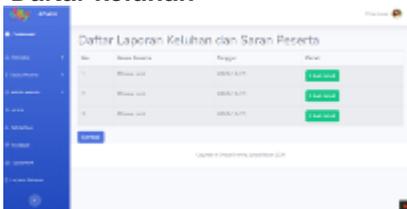
**Gambar 21.** form tambah user

**22. Laporan**



**Gambar 25.** laporan

**19. Daftar keluhan**



**Gambar 22.** daftar keluhan

**20. Data barang**



**Gambar 23.** data barang

**Analisis Produktivitas Segi Efisiensi**

**1 Segi Efisiensi**

- 1) Pada sistem lama bisa menghabiskan 5 hingga 10 lembar kertas hvs untuk merekap laporan sedangkan pada sistem yang baru hanya memerlukan maksimal 5 lembar kertas saja karena semua data laporan di rangkum menjadi satu dokumen saja.
- 2) Sistem lama memerlukan kertas hvs tambahan minimal 2 lembar untuk membuat form absensi jika absensi nya sudah kacau maka admin harus menambah kertas lagi untuk membuat ulang form absensi sedangkan pada sistem yang baru form

absensi tidak memerlukan kertas lagi sehingga dapat memangkas biaya tambahan.

### 2 Segi efektifitas

- 1) Pada sistem yang lama membutuhkan waktu minimal 5 jam untuk merekap dan mengumpulkan data selanjutnya membuat laporan sedangkan pada sistem yang baru hanya membutuhkan waktu kurang lebih 5 menit.
- 2) Pencarian data peserta membutuhkan waktu setidaknya 5 sampai 10 menit untuk mensortir dari banyaknya jumlah data pada form excel pada sistem baru hanya membutuhkan waktu kurang lebih 2 menit.
- 3) Pada sistem yang lama karyawan akan membagikan kan brosur event ke banyak tempat yang membutuhkan banyak waktu dan tenaga sedangkan pada sistem yang baru hanya di promosikan melalui website resmi yang dirancang.
- 4) Pada sistem yang lama, ohayo drawing school hanya di promosikan melalui media sosial sedangkan pada sistem yang baru di promosikan di website resmi sehingga akan menambah minat pengunjung.

### SIMPULAN

Kesimpulan yang di tarik dari hasil penelitian yang berjudul “Rancang Bangun

Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Ohayo Drawing School Batam” yaitu:

1. Sistem berhasil dirancang sesuai dengan kebutuhan Ohayo Drawing School Batam.
2. Sistem yang dirancang telah memberi kemudahan dalam proses pekerjaan admin di Ohayo Drawing School Batam.
3. Sistem yang dirancang memberi kesan wajah baru terhadap Ohayo Drawing School Batam.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alpiandi, M. R. (2016). SISTEM INFORMASI AKADEMIK BERBASIS WEB DI SMP NEGERI 2 KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA. *Sistemasi*, 5, 8–13. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Christian, A., Hesinto, S., & Agustina, A. (2018). Rancang Bangun Website Sekolah Dengan Menggunakan Framework Bootstrap ( Studi Kasus SMP Negeri 6 Prabumulih ). *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 7(1), 22. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v7i1.278>
- Mulyadi, Hoiriah, Supriadi, D., & Mugiati, R. (2018). Sistem Informasi Pendaftaran Kursus Berbasis Web Pada Yayasan Musik Jakarta. *IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology)*, 3(2), 2–3.
- Pratama, R., Lestari Oktaroza, M., & Nurhayati, N. (2017). *Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Lembaga Kursus Des-It Course*. 18. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Saleh, M., & Abel, M. H. (2018). System

of Information Systems to support learners (a case study at the University of Technology of Compiègne). *Behaviour and Information Technology*, 37(10–11), 1097–1110.

<https://doi.org/10.1080/0144929X.2018.1502808>

Yunaeti A, E. (2017). *Pengantar sistem informasi*. ANDI.

	<p><b>Biodata,</b> Penulis Pertama, <b>Ikhwan Sulestra,</b> Merupakan Mahasiswa Prodi Sistem Informasi, Universitas Putera Batam.</p>
	<p><b>Biodata,</b> Penulis Kedua, <b>Tukino, S.Kom., M.Si.,</b> Merupakan Dosen Prodi Sistem Informasi, Universitas Putera Batam. Penulis Banyak Berkecimpung Di Bidang Sistem Informasi.</p>